

**Pengetahuan Sikap dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Pencegahan COVID-19 di  
Fakultas Kedokteran UKI Tahun 2020**

Rei Y. K. Pappin, Yusias H. Diani\*

Departemen Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia  
Jakarta.

**Abstrak**

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan virus Corona, menginfeksi lebih dari 200 negara di dunia. Hingga kini belum ada pengobatan khusus sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai yang baik mengenai COVID-19 dan perilaku hidup bersih juga sehat sebagai upaya pencegahan penularan. Mahasiswa dalam populasi penelitian sejumlah 174 orang sebagai bagian dari kelompok masyarakat dan calon tenaga medis diharapkan mengambil bagian dalam gerakan pencegahan, karena itu dibutuhkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik agar dapat memberikan teladan dan edukasi terkait cara pencegahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap pencegahan COVID-19. Jenis penelitian ini deskriptif, dengan jumlah sampel 125 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil dan kesimpulan, didapatkan usia terbanyak pada 21 tahun 57,6%, jenis kelamin terbanyak pada perempuan yakni 63,2%, pengetahuan baik 79,2% responden, sikap baik 91,2%, dan perilaku baik 94,4%. Mayoritas responden berusia di bawah 21 tahun, dengan jumlah perempuan melebihi laki-laki, dan mayoritas responden memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku yang baik tentang pencegahan COVID-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, COVID-19, Mahasiswa

**Knowledge, Attitudes, and Behaviors Against COVID-19 Prevention of the student of  
UKI Faculty of Medicine in 2020**

**Abstract**

COVID-19 is a disease caused by the Corona virus, currently affecting more than 200 countries in the world. Until now the COVID-19 case continues and there is no special treatment so that good knowledge about COVID-19 is needed and clean and healthy living behavior as an effort to prevent transmission. Medical students as part of community groups and prospective medical personnel are expected to take part in the prevention movement, because it requires good knowledge, attitudes and behavior in order to provide examples and education regarding prevention methods. This study was conducted to determine the description of students knowledge, attitudes and behavior towards COVID-19 prevention. This type of research is descriptive, with a sample of 125 students who have met the inclusion criteria. The results showed that the highest age was 21 years, 57.6%, sex was mostly female, namely 63.2%, good knowledge was 79.2% of respondents, good attitude was 91.2% of respondents, and good behavior was 94.4% of respondents. It was found that the most respondents were at the age of 21 with women as the most respondents, and most of the respondents had good knowledge, attitudes, and behavior related to COVID-19 prevention.

**Keywords:** *Knowledge, Attitude, Behavior, COVID-19, Students*

\*YHD: Penulis Koresponden; E-mail: yusias.diani@uki.ac.id

## Pendahuluan

*Coronavirus disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit diakibatkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) betacoronavirus jenis baru yakni Novel coronavirus 2019 (2019-nCoV), Gejala klinis umumnya berupa gangguan pernapasan akut.<sup>1</sup> Hingga kini belum ditemukan pengobatan pasien COVID-19, maka diperlukan tindakan preventif baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk menghindari paparan virus dan pencegahan penularan pada lingkup komunitas. Tindakan preventif ini berdasar pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti menutup mulut maupun hidung ketika batuk atau bersin, secara teratur membersihkan tangan menggunakan sabun atau desinfeksi yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak fisik, membatasi aktifitas sosial; tidak menyentuh area hidung, mulut dan mata menggunakan tangan yang belum dicuci.<sup>2</sup>

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 125 orang mahasiswa yang diharapkan turut andil dalam gerakan pencegahan COVID-19 yang diinisiasi pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap keluarga, dan masyarakat.<sup>3</sup> Peran lain yang dapat dilakukan oleh mahasiswa terkhususnya mahasiswa kedokteran adalah memberikan informasi terbaru dan valid terkait COVID-19 baik secara langsung maupun melalui sosial media.<sup>4</sup>

Kontribusi mahasiswa untuk memerangi epidemi COVID-19 sangat penting. Mahasiswa dapat menjadi panutan masyarakat dengan menunjukkan perilaku pencegahan, pengetahuan yang baik tentang COVID-19 dan sikap positif dapat membantu memutus penularan COVID-19.<sup>1</sup>

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap pencegahan COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun 2020.

## Bahan dan Cara

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan 125 responden dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan Instrumen kuisisioner melalui *Google form* yang telah dilakukan proses validasi. Semua data yang diperoleh disaring menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian diolah menggunakan program komputer.

## Hasil

Sebaran berdasarkan gender, didapatkan sebanyak 79 (63,2%) responden adalah perempuan dan sisanya laki-laki, dengan usia paling banyak adalah 21 tahun 72 (57,6%) (Tabel 1).

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Mahasiswa (n=125)**

	n	%
<b>Usia</b>		
19 Tahun	2	1,6
20 Tahun	11	8,8
21 Tahun	72	57,6
22 Tahun	33	26,4
23 Tahun	7	5,6
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	46	36,8
Perempuan	79	63,2

Dari hasil penilaian kuisisioner, didapatkan 99 (79,2%) responden memiliki pengetahuan baik, dan 26 (21,8%) responden memiliki pengetahuan buruk. Distribusi sikap menunjukkan 114 (91,2%) responden masuk ke dalam kategori sikap baik, sedangkan 26 (21,8%) responden masuk kategori sikap buruk. Pada distribusi perilaku ditemukan 118 (94,4%) responden memiliki perilaku yang baik, dan tujuh (5,6%) responden memiliki perilaku yang buruk (Tabel 2).

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa**

	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	99	79,2
Kurang	26	21,8
<b>Sikap</b>		
Baik	114	91,2
Kurang	11	8,8
<b>Perilaku</b>		
Baik	118	94,4
Kurang	7	5,6

## Diskusi

Sebagian besar responden pada penelitian memiliki pengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Aura<sup>4</sup> pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, sebab mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 karena saat menjalankan pendidikan, mahasiswa telah dibekali terlebih dahulu dengan pengetahuan mengenai COVID-19. Selain itu, mahasiswa juga cukup mudah mendapatkan informasi mengenai penyakit ini dengan didukung mudahnya mengakses informasi kesehatan melalui internet.

Namun masih ditemukan persentase yang cukup tinggi dari responden yang memiliki pengetahuan yang buruk tentang COVID-19, Menurut penelitian Cahyaningrum dan Handayani<sup>5</sup> yang juga melaporkan mahasiswa di institusi tersebut yang memiliki pengetahuan buruk, hal tersebut dikarenakan responden kurang mengikuti informasi terbaru mengenai penyakit ini. Informasi tentang COVID-19, baik dari sisi epidemiologi, cara penularan, patofisiologi, pengobatan, dan pencegahannya bersifat dinamis, dan terus berkembang dengan cepat, sehingga diperlukan pembaruan informasi dengan cara mengakses informasi terbaru tentang penyakit ini.<sup>5</sup>

Berdasarkan distribusi sikap dalam penelitian ini ditemukan 114 (91,2%) responden memiliki sikap yang baik untuk

pencegahan penularan COVID-19. Menurut penelitian Sukesih *et al.*,<sup>6</sup> presentase sikap baik dikaitkan dengan rasa tanggung jawab mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan di masyarakat kelak yang mendorong responden menunjukkan sikap positif dalam pencegahan COVID-19.

Namun, dalam penelitian ini juga terdapat sikap kurang baik sebanyak 11 (8,8%) responden, Hal tersebut dalam penelitian Sarria-Guzman *et al.*,<sup>7</sup> dijelaskan bahwa sikap buruk dikaitkan akibat mendapatkan informasi yang salah, salah satunya adalah informasi dari sosial media beru[a informasi yang menyesatkan dan tidak benar sehingga menyebabkan perasaan aman yang keliru dan membuat masyarakat meremehkan bahaya COVID-19, serta menganggapnya hanya sebagai flu biasa.

Berdasarkan distribusi perilaku, didapatkan 118 (94,4%) responden memiliki perilaku baik. Perilaku kesehatan baik ini seperti yang dijelaskan pada penelitian Sari<sup>8</sup>, dimotivasi oleh kebutuhan psikologi individu untuk mengurangi kekhawatiran yang disebabkan oleh ancaman suatu penyakit. Salah satu kebutuhan psikologis tersebut yaitu penerapan pengetahuan sendiri terhadap kesehatan. Selain itu masih ditemukan responden dengan perilaku buruk, perilaku tersebut seringkali dikaitkan dengan rendahnya pengetahuan karena pengetahuan merupakan faktor paling penting dalam membentuk motivasi seseorang dalam bertindak.<sup>9</sup>

## Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap pencegahan COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal pengetahuan tentang penyakit ini dan perilaku yang positif untuk upaya mencegah penularan dan menghentikan pagebluk COVID-19.

## Daftar Pustaka

1. Alfikrie F, Akbar A, Angrreini YD. Pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan COVID-19. *Borneo Nurs J.* 2021; 3 (1): 1
2. Yanti NP, Nugraha IM, Wisnara GA, Agustina NP, Diantari NP. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. *J Keperawatan Jiwa.* 2020; 8 (3): 492.
3. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peran mahasiswa dalam penanganan COVID-19. 2020. Diunduh dari: <https://kemenkopmk.go.id/menko-pmk-mahasiswa-berperan-penting-dalam-penanganan-COVID-19> 15 April 2020
4. Aura B. Gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran USU tentang pencegahan COVID-19 pada Anak. [Skripsi] Universitas Sumatera Utara. 2021; 47-9.
5. Cahyaningrum N, Handayani D. Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan COVID-19 pada mahasiswa kesehatan. *J Human Care.* 2021; 6(3): 574.
6. Sukesih S, Usman U, Setia B, Sari DNA. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *J Ilmu Keperawatan Kebidanan.* 2020; 11(2):262.
7. Sarria-Guzman Y, Fusaro C, Bernal JE, Mosso-González C, González-Jiménez FE, Serrano-Silva N. Knowledge, attitude and practice (KAP) towards COVID-19 pandemic in America: a preeliminary systematic review. *J. Infect. Dev. Ctries.* 2021; 15(1): 16-1
8. Sari D. Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai HIV/AIDS pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura. *J Mahasiswa Kesehat Universitas Tanjung Pura.* 2020; 1(1):15-19.
9. Akbar A, Hardy FR, Maharani FT. Hubungan tingkat pengetahuan sikap tindakan pencegahan coronavirus disease 2019 (COVID-19) pada mahasiswa kesehatan masyarakat UPN Veteran Jakarta. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat.* 3 Oktober 2020; Jakarta; Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta; 2020